

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Komposisi persentase semakin banyak maka semakin luntur dan variasi susunan dapat disimpulkan bahwa yang kaku terdapat pada serat dua lapis 45° , variasi susunan yang lentur ditunjukkan pada serat dua lapis 90° , sedangkan variasi susunan yang kuat terdapat pada serat satu lapis 0° .
2. Pengaruh susunan komposisi serat pada karakter mekanik, dapat dikatakan bahwa semakin banyak susunan serat, maka pelat komposit menjadi semakin kaku.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk perancangan pelat komposit dengan variasi bahan serat komposisi matriks dan susunan serat yang berbeda
2. Perlu dikembangkan dan di budayakan penggunaan serat alami dalam pembuatan pelat komposit.

DAFTAR PUSTAKA

- Moncrieff, R.W. 1983. Struktur Dan Sifat Serat – Serat. Terjemahan Rosima Samah. Jakarta: Djambatan
- Charles A Harper, 1996. Handbook of Plastics, Elastomer, and Composites (ThirdEdition). MC Graw Hill
- Chou, T. W. (1989) 'Flexible composites', J. Mat. Sci., 2A, 761-83.
- Kelly, A. (1987a) 'An outline of trends in materials science and processing', Mat. Sci. Engr., 85, 1-13.
- Aveston, J., Cooper, G. and Kelly, A. (1971) 'Single and multiple fracture', in The Properties of Fibre Composites, Conference Proceedings, National Physical Laboratory, IPC Science and Technology Press Ltd., pp. 15-26.

